

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA MELALUI METODE PROBLEM-BASED LEARNING (PBL) PADA TEKS DESKRIPTIF KELAS VII

Sri Mulyati¹, Oktiana Handini², Ema Butsi Prihastari³

Universitas Slamet Riyadi

ppg.unisri@gmail.com

Abstract. The ability to write in English is an important skill that is still a challenge for junior high school (SMP) students, especially in writing descriptive texts. This study aims to improve the writing skills of class VII students using the Problem-Based Learning (PBL) method. This method is applied through project-based learning which encourages students to think critically and work collaboratively in completing writing assignments. The research results show that this approach is effective in improving students' writing skills, both in terms of text structure, vocabulary and confidence in writing.

Keywords: Writing, Descriptive Text, Problem-Based Learning (PBL), Project-Based Learning.

Abstrak. Kemampuan menulis dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang masih menjadi tantangan bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya dalam menulis teks deskriptif. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII menggunakan metode Problem-Based Learning (PBL). Metode ini diterapkan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja secara kolaboratif dalam menyelesaikan tugas menulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik dalam aspek struktur teks, kosakata, maupun kepercayaan diri dalam menulis.

Kata kunci: menulis, teks deskriptif, Problem-Based Learning (PBL), pembelajaran berbasis proyek.

1. Pendahuluan

Menulis merupakan salah satu keterampilan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf, serta menggunakan kosakata yang tepat dalam menulis teks

deskriptif. Pembelajaran tradisional yang masih bersifat teacher-centered sering kali membuat siswa kurang aktif dan sulit memahami konsep menulis dengan baik.

Problem-Based Learning (PBL) menawarkan solusi inovatif dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran berbasis masalah. PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara aktif, berkolaborasi dalam kelompok kecil, dan menyelesaikan masalah nyata dalam konteks pembelajaran. Dalam penelitian ini, PBL diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII dalam mata pelajaran bahasa Inggris, khususnya pada materi teks deskriptif.

2. Metode Penelitian

2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang dilakukan di SMP Negeri 2 Surakarta. Penelitian ini melibatkan guru sebagai fasilitator sekaligus peneliti yang mengamati perkembangan siswa selama penerapan metode PBL.

2.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII yang memiliki tingkat pemahaman bahasa Inggris yang bervariasi.

2.3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan siswa, serta analisis hasil tulisan siswa sebelum dan sesudah penerapan PBL.

2.4. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk melihat perkembangan keterampilan menulis siswa setelah penerapan PBL.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Tantangan dalam Pembelajaran Menulis

Beberapa kendala yang ditemukan sebelum penerapan PBL antara lain:

1. Siswa kesulitan menyusun paragraf dalam teks deskriptif.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher-centered).
3. Kosakata siswa terbatas, sehingga sulit mengekspresikan ide.
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif.
5. Siswa kurang percaya diri dalam menulis dan berbicara dalam bahasa Inggris.

3.2. Implementasi Metode PBL

Untuk mengatasi tantangan di atas, dilakukan beberapa strategi:

1. Pendekatan Berbasis Masalah: Siswa diberikan situasi atau gambar orang yang harus mereka deskripsikan menggunakan bahasa Inggris.
2. Diskusi Kelompok: Siswa bekerja dalam kelompok kecil (4-5 orang) untuk mendiskusikan karakteristik orang yang akan mereka deskripsikan.
3. Penyediaan Kosakata: Guru memberikan daftar kosakata yang sesuai dengan materi teks deskriptif untuk membantu siswa dalam menulis.
4. Penggunaan Media Pembelajaran: Penggunaan video pembelajaran dan platform digital seperti Canva dan PowerPoint untuk membantu siswa memahami materi.
5. Latihan Menulis Bertahap: Siswa diajak untuk menyusun paragraf pertama dengan bantuan panduan 5W+1H (What, Who, Where, When, Why, How).
6. Presentasi dan Refleksi: Siswa mempresentasikan hasil tulisan mereka, yang kemudian dikoreksi dan dievaluasi bersama.

3.3. Evaluasi Keberhasilan PBL

Setelah penerapan metode PBL, hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek:

1. Meningkatkan Kemampuan Menulis: Siswa lebih mampu menyusun teks deskriptif dengan paragraf yang lebih terstruktur.
2. Partisipasi Aktif: Siswa lebih antusias dalam diskusi kelompok dan mampu berkolaborasi dengan baik.
3. Peningkatan Kosakata: Kosakata siswa bertambah karena sering digunakan dalam diskusi dan latihan menulis.
4. Kepercayaan Diri: Siswa lebih percaya diri dalam menulis dan mempresentasikan hasil tulisan mereka.

Respons dari berbagai pihak terhadap metode ini juga positif:

- Siswa merasa metode ini lebih menarik dan tidak membosankan.
- Guru menganggap PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.
- Orang tua siswa mengapresiasi perkembangan anak mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris.

4. Kesimpulan

Penerapan metode Problem-Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII pada teks deskriptif. Metode ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide mereka dalam tulisan. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

5. Referensi

1. Barrows, H. S. (1986). A Taxonomy of Problem-Based Learning Methods. *Medical Education*, 20(6), 481–486.
2. Hmelo-Silver, C. E. (2004). Problem-Based Learning: What and How Do Students Learn? *Educational Psychology Review*, 16(3), 235–266.
3. Richards, J. C., & Renandya, W. A. (2002). *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge University Press.
4. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
5. Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Pearson Education.